

PAS DAN CITA-CITA NEGARA ISLAM MALAYSIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM ISLAM
PROGRAM STUDI JINAYAH SIYASAH**

OLEH:

**W A R S I S
NIM: 05370035**

Pembimbing :

- 1. Dr. AHMAD YANI ANSHORI, S.Ag., M.Ag**
- 2. SRI WAHYUNI, S.Ag., M.Ag., M.Hum**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Malaysia yang dikenal sebagai Negara pluralism dan mayoritas Islam, dengan jumlah penduduk islamnya hanya berkisar 60.4 % dari seluruh rakyatnya, mengapa di Malaysia muncul gerakan-gerakan yang menginginkan terbentuknya Negara Islam sangat kuat, terutama PAS yang konsisten untuk mewujudkan kemerdekaan dan Negara Islam Malaysia. Padahal agama Islam sudah memiliki tempat Istimewa sebagai agama resmi Negara federasi Malaysia. Selanjutnya bagaimana konsep Negara Islam Malaysia perspektif PAS serta bagaimana perjuangan PAS dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia?

Untuk menganalisis hal tersebut, Maka diperlukan sebuah analisis dengan pendekatan secara *histories* terhadap suatu fenomena yang mendasari munculnya PAS dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam, konsep Negara Islam serta perjuangannya dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia.

PAS pada awalnya hanya organisasi keulamaan yang ada dibawah kendali UMNO, namun pada 23 Agustus 1951 Persatuan Ulama Se-Malaya ini melakukan kongres di Bangunan Kelab Melayu Bagian Butteworth Pulau Pinang, dan memutuskan untuk keluar dari UMNO serta menjadikan sebuah partai politik yang disebut dengan PAS, karena kecewa terhadap UMNO yang kompromis terhadap orang-orang non-Muslim dan melakukan pembiyaran terhadap berbagai kemungkaran seperti pembiyaran terhadap judi loutere.

Pada awal berdirinya PAS, mengikrarkan diri sebagai partai Islam, yang ingin mewujudkan kemerdekaan Malaysia serta menerapkan syariah Islam dengan mewujudkan Negara Islam. Negara Islam yang ditawarkan PAS, ialah sebuah Negara yang dipimpin oleh pemimpin yang takwa kepada Allah, dipilih secara langsung oleh rakyat dan segala kebijakannya berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah serta produk yang dihasilkan berdasarkan dua sumber tersebut seperti *ijma'* ulamak dan *Qiyas*. Segala aktifitas pemerintahan harus berdasarkan sumber tersebut, baik dalam pelaksanaan hudud, menjamin keadilan, kesetaraan, kesejahteraan, musyawara, kedamaian serta hak terhadap non-Muslim. Karena dengan hal tersebut tercipta sebuah Negara yang sesuai dengan tujuan syariah Islam.

PAS dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia sampai saat ini masih di ambang pintu. Dimana Malaysia walaupun Masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan Islam menjadi agama resmi Negara namun pada kenyataannya Malaysia adalah Negara pluralism yang terpengaruh oleh sekularisme dan modernisme. sehingga PAS mengalami kesulitan dalam mewujudkan Negara Islam terlebih PAS belum pernah menguasai sebanyak 2/3% kursi dalam parlemen. Keberadaan tersebut diperparah lagi oleh lawan politiknya (BN) yang memiliki kekuatan dalam berbagai aspek seperti penguasaan dalam parlemen, tatanan eksekutif, yudikatif dan media, sehingga PAS selalu mendapat tekanan dan *black campaign*. Selain itu ideologi PAS belum dapat di terima oleh kebanyakan Masyarakat Malaysia terutama bagi non-Muslim dan non-Melayu, Masyarakat non-Muslim dan non-Melayu masih menganggap ekstrim terhadap penerapan syari'ah Islam, penerapan tersebut takut dipaksakan PAS terhadap seluruh Masyarakat Melayu terutama non-Muslim.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara W A R S I S

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : W A R S I S
NIM : 05370035
Judul Skripsi : **"PAS dan Cita-Cita Negara Islam Malaysia"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Demikian ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1431 H
26 Juli 2010 M

Pembimbing I



Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731105 199603 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara W A R S I S

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di_

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : W A R S I S

NIM : 05370035

Judul Skripsi : **"PAS dan Cita-Cita Negara Islam Malaysia"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1431 H
26 Juli 2010 M

Pembimbing II



Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum

NIP. 19770107 200604 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/JS/PP.009/63/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **"PAS Dan Cita-Cita Negara Islam Malaysia"**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh :

Nama : WARSIS

NIM : 05370035

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 04 Agustus 2010

Nilai Munaqosyah : **A-**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag

NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji I

Dr. H. Kamsi, MA

NIP : 19570207 198703 1 003

Penguji II

Dr. M. Rizal Qosim, M.Si

NIP : 19630131 199603 1 004

Yogyakarta, 16 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN,



Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D

NIP : 19600417 198903 1 001

MOTTO

- Jangan pernah bermimpi biasa-biasa saja jika ingin jadi orang luar biasa
- Semua orang diberi jatah gagal dan jatah bodoh so habiskan jatah gagal dan jatah bodohmu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu asliku

Bapak dan Ibu tiriku

Terutama Ibu angkatku (Wasiah)

Sepupuku (Rohana dan Suaminya Abdur Rahim)

Adik-adikku Hafid Efendi, Rendi Andika, Wildan Nato, Evi Ayu dan Hegel

Ponaanku Imroatul Hasanah, Lailatul Jannah dan Aini

Seluruh keluargaku yang belum saya sebut

Dan buat Ning al-Mawardi

Saya persembahkan skripsi ini buat kalian

Saya sadar saya tidak bisa berbuat apa-apa tanpa dukungan kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده.

Puji syukur terhadap Allah SWT, dengan melantunkan nama-Mu yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fak Syari'ah tercinta ini. Penulis meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau dan yakin bahwa Nabi Muhammad utusan-Engkau. Sholawat serta salam selalu mengalir dari bibir penulis kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh, manusia terbaik di atas yang terbaik, manusia brilian di atas yang terbrilian, sehingga kata-kataku seolah habis untuk sekedar melukiskan jasa-jasa beliau terhadap bumi dan umat manusia, dan engkaulah guru dari maha guru.

Selanjutnya penulis sungguh sangat sadar bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak baik materiil ataupun non-materiil, studi dan skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis dengan penuh kesenangan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Amin Abdullah (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D (Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), HM. Nur, S.Ag., M.Ag (Kepala

Jurusan Jinayah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), yang telah membantu dan memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag dan Ibu Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum selaku pembimbing penulis yang telah membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan, penulis menyadari tanpa adanya bimbingan beliau berdua penulis sangat sulit menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga terutama dosen-dosen penulis yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Syari'ah dan Hukum terutama TU Jurusan Jinayah Siyasah yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
4. Kepada RKH. Abdul Hamid, Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata serta jajarannya yang telah memberi bekal bagi penulis selama enam tahun dalam rangka mengarungi kehidupan selanjutnya.
5. Ayahanda Sanawi Yono, Ibunda Eli dan Sukarsih terutama Wasi'ah, yang selalu mencurahkan kasih sayang, mendukung baik spiritual dan material, dan selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi ini, *Sembah matur suwun* kupersembahkan yang tiada batasnya.
6. Sepupuku Rohana dan Suaminya Abdur Rahim yang selalu sabar mensupportku, Adik-adikku tercinta Hafid Efendi, Rendi Andika,

Wildan Nato, Evi Ayu dan Hegel, Ponaanku Imroatul Hasanah, Lailatul Badriyah, Aini dan pada seluruh keluargaku yang belum sempat disebut, kalian semua adalah inspirasi dan penyamangat bagiku.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan di KOPMA UIN, KOPMA se-DIY, PMII, KORDISKA, FS-KMMJ, KMPY dan LAPENKOP DEKOPIN WIL DIY dan sahabat-sahabat satu angkatan di Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, yang telah ikut membantu memperkaya khasanah keilmuan dan pengalaman.
8. Ning al-Mawardi yang setiap menemani dalam susah dan bahagia dengan penuh kesetiaan, termasuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Sebuah harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khasanah keilmuan, bangsa, agama, dan negara, serta bermamfaat bagi semua kalangan. Amin.

Yogyakarta, 30 Rajab 1431 H
12 Juli 2010 M

Penulis

W A R S I S
NIM : 0570035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN	vi
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Talaah Pustaka.....	11
B. Landasan Teoritik.....	12
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Pendekatan Penelitian.....	18
C. Pengumpulan Data.....	18

D. Pengolahan Data.....	19
BAB IV : PAS DAN CITA-CITA NEGARA ISLAM MALAYSIA.....	20
A. Sosiopolitik dan Sistem Pemerintahan Malaysia.....	20
1. Sosiopolitik Malaysia.....	32
2. Sistem Pemerintahan Malaysia.....	39
B. PAS dan Ideologi Perjuangannya.....	43
1. Struktur Organisasi PAS.....	49
2. Tujuan PAS.....	51
3. Ideologi Perjuangan PAS.....	52
C. Negara Islam Perspektif PAS.....	56
D. Cita-Cita dan Perjuangan PAS Kearah Negara Islam Malaysia.	67
E. Pergulatan dan Respons Partai Malaysia Terhadap PAS.....	80
F. Kritik Terhadap Perjuangan PAS.....	99
BAB V : PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran- Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	113
A. Terjemahan.....	I
B. Peta Malaysia dan Peta Kantor PAS Pusat.....	II
C. Biografi Tokoh dan Ulama.....	III
D. Perlembagaan PAS (AD ART PAS).....	IV
E. Curriculum Vitae.....	V

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data partai - partai politik Malaysia	hal	37
Tabel 2	Data partai koalisi Barisan Nasional	hal	38
Tabel 3	Peta kekuatan partai pemerintahan dengan partai oposisi	hal	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang Islam di Malaysia adalah sangat kompleks, seiring dengan kompleksitas agama di Malaysia. Hal ini mengingatkan kita bahwa Islam bukan satu-satunya agama yang mempunyai pemeluk besar melainkan ada beberapa agama lain yang juga mempunyai pemeluk besar, seperti Budha, kristen dan Hindu.¹

Sejarah kedatangan Islam di Malaysia masih sangat kabur baik mengenai waktu kedatangannya – yang berkisar paling akhir pada abad ke-14 dan paling awal pada abad pertama Hijriah atau abad ke-7 Masehi – maupun mengenai tempat asal kedatangan Islam ke wilayah ini.² Ada ahli yang mengatakan berasal dari Arab langsung (Hadramaut), atau dari India (Gujarat), bahkan juga ada yang mengatakan berasal dari Benggali (Bangladesh sekarang) sedikit banyak tentunya daerah-daerah ini telah mempengaruhi corak keislaman Malaysia yang sangat plural hingga kini. Bahkan ada beberapa catatan yang menyebutkan asal usulnya dari Cina, yaitu

¹ Hampir 60,4% penduduk Malaysia memeluk agama Islam; 19,2% Buddha; 9,1% Kristen; 6,3% Hindu; dan 2,6% Agama Tionghoa tradisional. Sisanya dianggap memeluk agama lain, misalnya Animisme, Agama rakyat, Sikh, dan keyakinan lain; sedangkan 1,1% dilaporkan tidak beragama atau tidak memberikan informasi, “*General Report of the Population and Housing Census 2000*, Putrajaya : *Department of Statistics, Malaysia*,” <http://id.wikipedia.org/wiki/istimewa>, 60–64. Akses 21 Desember 2009.

² Khoridatul Anissa, *Malaysia Macan Asia : Ekonomi, Politik, Sosial-Budaya, dan Dinamika Hubungan dengan Indonesia*, cet. I (Jogjakarta: Garasi, 2009), hlm. 19.

dari orang-orang Ta'shih.³ Dilihat dari waktu yang sudah demikian lama dan memperhatikan kenyataan Islam yang berkembang pesat hingga sekarang ini, perkembangan Islam di Malaysia telah mengalami pengendapan yang cukup kental ke dalam pranata, norma-norma dan nilai-nilai sosial, budaya, ekonomi dan politik masyarakatnya.⁴

Islam disebarakan ke beberapa kawasan melalui tiga metode: *Pertama*, penyebaran Islam yang dilakukan oleh para pedagang Muslim dengan jalur perdagangan yang damai. *Kedua*, Islam menyebar dengan program dakwah yang dilakukan oleh para da'i yang datang dari India atau Arab yang sengaja bertujuan mengislamkan orang-orang kafir dan meningkatkan pengetahuan mereka. *Ketiga*, Islam pada akhirnya, selain menggunakan cara-cara persuasif menempuh juga cara penyebaran agama dengan melakukan perang terhadap Negara-negara yang tidak atau belum beriman secara benar (Islam).⁵

Setelah penyebaran Islam yang berlangsung secara berabad-abad di kawasan Malaysia, Islam berhasil menjadi agama utama baik di Malaysia maupun di Negara wilayah Asia Tenggara. Islam berhasil menembus Negara-

³ Jika dilihat dari sejarah, maka kedatangan Islam dan proses Islamisasi berlangsung melalui jalur perdagangan atas peranan para pedagang muslim dan *muballig* dari Arab dan Gujarat. Proses Islamisasi ini berjalan baik dengan berdirinya kerajaan Islam yang pertama di Semenanjung Malaka yaitu kerajaan Islam Kalantan (pertengahan abad ke-12). Pada abad ke-15 kerajaan Islam Malaka berdiri dengan rajanya yang pertama adalah Parameswara Iskandar Syah, yang memeluk Islam pada tahun 1414 M dengan gelar Sultan Muhammad Syah. Kerajaan ini tercatat sebagai kerajaan pertama di Malaysia yang memiliki undang-undang tertulis yang disebut dengan "Undang-Undang Malaka". Kerajaan Malaka merupakan kerajaan Islam terkuat dan berpengaruh besar dalam menyebarkan Islam di Malaysia, juga ditempatkan sebagai pusat perdagangan dan kubu keimanan. Lihat Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedia Islam*, cet. III, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1991), hlm. 138.

⁴ Al Chaidar, *Wacana Ideologi Negara Islam: Studi Harakah Darul Islam dan Masa National Liberalition Front* (Jakarta: Darul Falah, 1999), hlm. 22-23.

⁵ *Ibid.*, hlm. 23-24.

negara yang didominasi oleh agama non-Muslim, seperti Thailand yang mayoritas Budha, Filipina yang mayoritas katolik dan daerah lain yang mayoritas Hindu. Dengan masuknya Islam ke wilayah Asia Tenggara ini, maka terjadilah perubahan besar-besaran sosial budaya masyarakat Nusantara Asia tenggara.⁶

Dominasi Islam atas agama-agama sebelumnya, baik Hindu maupun Budha, sejak abad ke-17 inilah yang kemudian menjadi titik awal keterlibatan Islam secara politis dan militer berhadapan dengan Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Prancis, dan Jepang. Selama kolonial barat dan Jepang, Islam di Asia Tenggara telah memainkan peran yang sangat strategis dalam melawan kekuatan kolonial yang sudah mapan. Lebih kurang tiga setengah abad semenjak masuknya kolonial ke Asia tenggara, Islam berada di bawah kekuatan sistem kolonial. Meskipun kekuatan kolonialisme tidak cuma menghadapi kekuatan Islam, namun yang paling dirugikan dalam masa penjajahan tersebut adalah umat Islam.⁷

Asia Tenggara termasuk didalamnya Malaysia adalah wilayah periferi geografis dunia muslim di mana Islam masuk melalui proses kooptasi damai yang berlangsung selama berabad-abad. Islamisasi kawasan ini berlangsung dengan tidak banyak terjadi penaklukan secara militer atau pemaksaan struktural kekuasaan, ia lebih merupakan pembujukan lewat norma-norma masyarakat dalam proses yang berkesinambungan. Lewat proses ini pula

⁶ *Ibid.*, hlm. 24-25.

⁷ *Ibid.*, hlm. 25.

Islam kemudian menjadi penguat ikatan emosional bangsa-bangsa Asia Tenggara, khususnya Islam ketika berhadapan wajah dengan kolonialisme.⁸

Berdasarkan bukti-bukti sejarah, dapat dipastikan Islam diperkirakan telah tersebar di Malaysia pada abad ke-14 M. Walaupun ada dugaan kuat bahwa Malaysia sudah menerima pengaruh Islam lebih awal dari pada itu. Kemudian, bersama dengan berlalunya waktu dan berkat peranan yang dimainkan oleh ulama, Islam semakin memperoleh kedudukannya yang kuat di Negara bagian Malaysia yaitu di Kelantan. Dan mencapai momentumnya yang paling menentukan pada abad ke-18 bersama pemerintah Raja Long Yunus (1780-1784), ketika Islam ditetapkan sebagai agama Negara.⁹

Di Malaysia walaupun penduduk muslim tidak lebih dari 60,4 % dari sejumlah penduduk.¹⁰ Namun pengakuan Islam sangat kuat, terbukti pertama secara kultural orang Melayu adalah Muslim.¹¹ Kedua secara konstitusional Islam menikmati status resmi sebagai agama Negara federasi Malaysia, walaupun praktek agama-agama lain juga di jamin oleh undang-undang (*Islam is the religion of the Federation but other religions may be practiced in peace and harmony in any part of the Federation*). Secara historis Islam sudah menjadi bagian (tempat) dari Negara-negara bagian (propinsi) yang terdapat di

⁸ *Ibid.*, hlm. 1.

⁹ Baharuddin Abd. Latif, *Islam Memanggil : Rencana –rencana Sekitar PAS 1951-1987*, (Perak Pustaka Abrar, 1994), hlm. 283.

¹⁰ Taufik Adi Susilo, *Indonesia vs Malaysia : Membandingkan Peta Kekuatan Indonesia Malaysia*, (Jogjakarta : Garasi 2009), hlm. 29.

¹¹ Omar Farouk. “Muslim Asia Tenggara Barat dari Sejarah Kebangkitan Menuju Kebangkitan Islam” dalam Saiful Muzani (ed), *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES, 1993), hlm. 42.

Malaysia. Peran Islam di Malaysia sudah menjadi hak yang tidak bisa diganggu - gugat, sejak dari zaman kolonial sampai sekarang ini. Secara politik, peran Islam lebih penting karena Islam bukan saja sebagai penyatu bagi orang-orang Melayu tapi muncul sebagai ungkapan umum bagi identitas politik Malaysia.¹²

Sejak dekade yang lalu, sejak revolusi Islam di Iran, kelompok-kelompok dakwah tertentu di Malaysia seperti PAS dan ABIM tercatat menyerukan didirikannya suatu Negara Islam, suatu Negara yang akan menerapkan al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai sumber hukum dan menempatkan alim ulama di puncak kekuasaan.¹³

Di sisi yang lain, Malaysia yang menganut sistem Monarki Konstitusional, peran partai politik sebagai kendaraan tidak bisa dinafikan. Partai-partai politik didesain sebagai instrumen bagi pemerintahan yang efisien dan legitimit, sedangkan kesultanan didesain untuk memaksimalkan pandangan bagi perdebatan.¹⁴ Salah satu keberhasilan sejarah sistem partai adalah membuka jalan bagi karier politik anggota-anggota kelas bawah. Namun, untuk mempertahankan politik sebagai wilayah kerja bagi karier profesional, pada saat yang bersamaan partai harus meneruskan pembagian kuno antara sedikit yang memerintah dan banyak yang diperintah (inilah

¹² *Ibid.*, hlm. 282.

¹³ Hussin Mutalib, "Dimensi Politik Revitalisasi Islam Asia Tenggara" dalam Saiful Muzani (ed), *Pembangunan dan kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta : LP3ES, 1993), hlm. 111.

¹⁴ Andrew Shanks, *Agama Civil*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 425.

lawan demokrasi sesungguhnya dalam pengertian aslinya), dalam bentuk demokrasi.¹⁵

Sosok atau ujud partai sebagai kekuatan politik utama di dalam Negara, merupakan perhimpunan rakyat yang kehadiran dan kemampuan serta perjuangannya, secara internal ditentukan oleh perlembagaan organisasi, kepemimpinan, ideologi, dan strategi serta taktik dari kelompok yang berhimpun tersebut. Sinergi antara empat elemen ujud partai itulah yang menjamin keberhasilan partai dari dalam.¹⁶

Melihat perkembangan yang signifikan pergerakan PAS pada dekade terakhir menunjukkan begitu besarnya pengaruh pergerakan ini terhadap perkembangan Islam di Malaysia. Hal itu membuat PAS layak dikaji lebih komprehensif. Fenomena terakhir yang mendorong penulis tertarik meneliti gerakan PAS dan cita-cita Negara Islam Malaysia adalah PAS mampu memosisikan diri di luar pemerintahan dengan menyanggah posisi sebagai partai oposisi bersama partai-partai lainnya selama BN sebagai partai pemenang, hanya pada pemilu 1974 PAS berkoalisi dengan BN. Di samping itu PAS yang awalnya begitu eksklusif namun sekarang lebih terbuka atau inklusif terhadap partai dan bangsa lain. Hasil pemilu Malaysia terakhir, partai oposisi (yang termasuk di dalamnya PAS) menunjukkan hasil yang fantastik dengan memenangkan beberapa Negara bagian di Malaysia.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 426.

¹⁶ Arbi Sanit, *Pembaharuan Mendasar Partai Politik*, dalam buku : Mahrus Irsyam dan Lili Romli (editor) "*Menggugat Partai Politik*" (Jakarta: Laboratorium Ilmu Politik FISIP UI, 2003), hlm. 4.

Walaupun disadari keterbukaan itu lebih dipengaruhi oleh faktor politik, namun paling tidak bagi penulis itu menjadi langkah awal bagi PAS untuk lebih maju menjadi sebuah partai yang sangat menentukan bagi perkembangan dinamika Islam di Malaysia termasuk mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia.

Dari latar belakang tersebut, ada dua poin penting yang menyebabkan dan mengindikasikan penulis tertarik melakukan penelitian tentang konsep perjuangan PAS dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia, *pertama*, PAS satu-satunya partai Islam di Malaysia yang konsisten mencita-citakan terwujudnya Negara Islam Malaysia sejak kemunculannya pada tahun 1951 sampai sekarang. Karena PAS sepanjang sejarah belum pernah menjadi perdana menteri Malaysia atau belum pernah memenangkan struktur pemerintahan pada tingkat federasi Malaysia, sepanjang itulah PAS konsisten sebagai partai oposisi pemerintahan yaitu partai UMNO yang ada dalam barisan Nasional (BN), seperti disebutkan di awal hanya pada pemilu 1974 PAS berkoalisi dengan BN, *kedua*, walaupun rakyat Malaysia yang menganut agama Islam hanya 60,4 % dari seluruh rakyat Malaysia, namun Islam mendapat pengakuan dan pengaruh yang kuat di Negara tersebut sejak kemerdekaan sampai sekarang, terbukti Islam menjadi agama resmi Negara Malaysia. Dua poin penting inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih mendalam tentang PAS dan cita-cita Negara Islam Malaysia.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep Negara Islam Malaysia menurut PAS?
2. Bagaimana perjuangan PAS dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Konsep Negara Islam Malaysia menurut PAS.
2. Perjuangan PAS dalam mewujudkan cita-cita Negara Islam Malaysia.

Sedangkan kegunaan penelitian ini di antaranya adalah:

1. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap para penggiat, akademisi, tokoh masyarakat, analis/pengamat, Mahasiswa dan aktivis gerakan partai politik Islam Indonesia tentang wawasan gerakan atau perjuangan PAS dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia.
2. Diharapkan pula dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya baik yang mengkaji gerakan-gerakan dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia atau Negara-Negara lain,

agar dapat melengkapi dan mengkaji hal-hal yang belum tertuang dalam penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Studi penelitian mengenai PAS dan yang berkaitan dengan cita-cita Negara Islam Malaysia disajikan dalam bentuk skripsi. Sistematika pembahasan skripsi ini disusun menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang berisi tentang yang melatar belakangi penelitian ini, yang menjadi pokok masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini. Sehingga dengan pendahuluan ini, penulis dapat mengangkat sesuatu yang melatar belakangi penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan, termasuk indikator yang menjadi tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini.

Bab *Kedua*, adalah landasan teori dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari telaah pustaka sampai dengan kerangka teoritik sebagai pisau analisis penulisan penelitian ini. Sehingga dengan landasan tersebut, penulisan penelitian ini dapat terarah.

Bab *Ketiga*, metode yang di pakai dalam menyusun penulisan penelitian ini. Metode tersebut lebih didetailkan lagi yang meliputi jenis penelitian yang di ambil, pendekatan penelitiannya, cara mengumpulkan data serta cara mengolah data yang sudah dikumpulkan oleh penulis. Dengan metode ini, penelitian lebih teratur dan lebih mudah dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bab *Keempat*, mengangkat tentang munculnya PAS yang memiliki cita-cita membentuk sebuah Negara Islam Malaysia. Dalam hal ini, penulis akan mendetailkan pada historitas PAS, yang menjadi ideologi perjuangannya, langkah cita-cita dan perjuangannya serta bagaimana pergulatannya dengan partai-partai Malaysia dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia. Untuk melakukan pengkajian lebih mendalam, tentunya penulis sebelumnya akan mengangkat tentang perpolitikan Malaysia dan sistem pemerintahan yang dijalankan di sana, Kemudian penulis memberikan kritik terhadap perjuangan PAS dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia.

Bab *Kelima*, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Bab terakhir ini, bertujuan untuk mencari benang merah sebagai hasil dari uraian pembahasan penelitian. Dengan ini, penulis dapat menyampaikan poin-poin penting dalam penelitian ini termasuk memberikan saran dan masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis tentang PAS dan cita-cita Negara Islam Malaysia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Negara Islam Malaysia menurut PAS tidak jauh berbeda dengan konsep Negara Islam yang selalu menjadi perdebatan, dasar utama Negara Islam perspektif PAS ialah al-Qur'an dan as-Sunnah serta mengakui produk hukum yang dihasilkan dari al-Qur'an dan as-Sunnah seperti ijma' dan kiyas. Tujuan yang dicapai dari Negara Islam PAS ialah untuk menjamin kedamaian, kesejahteraan, keadilan, kesetaraan, pemerintahan yang bersih serta menjamin kebebasan bagi non-Muslim, pemerintahannya dipimpin oleh pemimpin yang takwa kepada Allah dan segala kebijakannya berdasarkan Syariah Islam, dan yang menjadi poin penting adalah bahwa dalam rangka mewujudkan hal tersebut (Negara Islam), PAS memilih dengan cara terlibat dalam pemilihan umum, hal ini sebagai wujud dari pola kepemimpinan PAS yang ditempuh melalui jalur pemilihan langsung tidak dengan cara penunjukan, keturunan maupun revolusi seperti halnya di Iran.

2. Perjuangan PAS dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia sampai saat ini masih di ambang pintu. Di mana Malaysia walaupun sebagai Negara yang menganut sistem kerajaan, Masyarakat mayoritas beragama Islam dan Islam menjadi agama resmi Negara namun pada kenyataannya Malaysia adalah Negara pluralis yang terpengaruh oleh sekularisme dan modernisme. sehingga PAS mengalami kesulitan dalam mewujudkan Negara Islam terlebih PAS belum pernah menguasai sebanyak 2/3% kursi dalam parlemen. Keberadaan tersebut diperparah lagi oleh lawan politiknya (BN) yang memiliki kekuatan dalam berbagai aspek seperti penguasaan dalam parlemen, tatanan eksekutif, yudikatif dan media, sehingga PAS selalu mendapat tekanan dan *black campaign*. Selain itu ideologi PAS belum dapat di terima oleh kebanyakan Masyarakat Malaysia terutama bagi non-Muslim dan non-Melayu, Masyarakat non-Muslim dan non-Melayu masih menganggap ekstrem terhadap penerapan Syariah Islam, penerapan tersebut takut dipaksakan PAS terhadap seluruh Masyarakat Melayu terutama non-Muslim.

B. Saran- Saran

Berkenaan dengan pembahasan dalam skripsi ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yaitu:

1. Kajian tentang PAS dan cita-cita Negara Islam Malaysia merupakan tema yang sangat menarik. Di mana PAS sebagai satu-satunya partai Islam terbesar di Malaysia dan tetap konsisten dalam mewujudkan Negara Islam Malaysia. Oleh karena itu mengkaji PAS dan perjuangannya dalam dinamika perpolitikan Malaysia masih tetap perlu dilakukan untuk memperkaya khasanah keilmuan perpolitikan khususnya politik Islam Malaysia.
2. Penulis berharap untuk para peminat kajian politik Islam agar tetap lebih memperluas wawasan dan lebih mengedepankan analisis secara komprehensif khususnya kajian tentang politik Islam Malaysia. Agar dalam menyampaikan analisisnya seimbang dan tidak menyudutkan salah satu pihak atau salah satu partai politik.
3. Politik Islam yang memiliki bermacam corak dan tipologi menjadi sesuatu yang sangat perlu dikaji untuk mengangkat sisi positifnya yang dapat berdampak positif pula terhadap Masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Per-kata*, Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2007.

B. Buku dan lain-Lain

Abd. Latif, Baharuddin, *Islam Memanggil : Rencana –Rencana Sekitar PAS 1951-1987*, Perak Pustaka Abrar, 1994.

Abd Kadir, Zambry, *Religion and Politics: The Search for Political Legitimacy of The Pan-Islamic Party of Malaysia*, Tesis Ph.D, Temple University, 1995.

Adi Susilo, Taufik, *Indonesia vs Malaysia : Membandingkan Peta Kekuatan Indonesia Malaysia*, Jogjakarta : Garasi, 2009.

Anissa, Khoridatul, *Malaysia Macan Asia : Ekonomi, Politik, Sosial-Budaya, dan Dinamika Hubungan dengan Indonesia*, cet. I, Jogjakarta: Garasi, 2009.

Anwar, Zainah, *Islam dan Barat : Demokrasi Dalam Masyarakat Islam*, editor : Ulil Abshar Abdilla (Jaringan Islam Liberala), cet. I, Jakarta : Frieddrich-Nauman-Stiftung (FNS) Indonesia dan Pusat Stdi Islam Paramadina, 2002.

Al Chaidar, *Wacana Ideologi Negara Islam: Studi Harakah Darul Islam dan Masa National Liberalition Front*, Jakarta: darul Falah, 1999.

Ahmad, Zainal, Abidin, *Membangun Negara Islam*, Jakarta: Pustaka Iqra, 2001.

Azzam, Salim, *Beberapa Pandangan tentang Pemerintahan Islam*, cet. II Bandung: Mizan, 1990.

Suaedy, Ahmad, "Islam Kontekstul : Peta Pemikiran dan Gerakan Islam Indonesia : Masa Depan Islam Indonesia," <http://klikIslammoderen.blogspot.com>, akses 15 Feburari 2010.

Bin Zaafar, Zakri, "Gerakan Partai Islam se-Malaysia (PAS) di Bagian Kelantan Malaysia Tahun 1990-2000," skripsi Setrata I UIN Sunan Kalijaga 2000.

- Bin Taib, Harun, *Kuasa Pemerintahan Islam*, Kelantan : Dian Darulnaim Sdn Bhd, 1981.
- Dreyfuss, Robert, *Devil's Game Orchestra Iblis: 60 Tahun Perselingkuhan Amerika-Religious Extremist*, terj. Asyhabudin & Team SR-Ins Publishing Yogyakarta : SR-Ins Publishing, 2007.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedia Islam*, cet. III, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1991.
- Darus, Amaluddin, *Wasiat Zulkifli Muhammad*, Kuala Lumpur : Pustaka Abad, 1981.
- Esposito, John L, dan Voll, John O, *Islam and Democracy*, terjemahan oleh Rahmani Astute, Bandung, Penerbit : Mizan, 1999.
- Farouk, Omar, "Muslim Asia Tenggara Barat dari Sejarah Kebangkitan Menuju Kebangkitan Islam" dalam Saiful Muzani (ed), *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Teggara*, Jakarta: LP3ES, 1993.
- Fadli Ghani, Mohd, *Dewan Pemuda PAS: Suatu Kajian Terhadap Tahap-tahap Perkembangan Organisasi Dalam Era Bertindak, 1975-2003*, Tesis Sarjana Saterata I Pusat Pengajian Sejarah, Politik dan Strategi UKM, 2003.
- Fikiran Rakyat* 30 November 1999.
- Hidayat, A.K, *PAS 1951-1991 Tercabar Mencabar Kuala Lumpur*: GG Edar, 1986.
- Hasyim, Ibnu, *PAS Kuasai Malaysia, Sejarah Kebangkitan dan Masa Depan*, (1950-2000) Kuala Lumpur : GGEadar, 1993.
- Harian Kompas* 28 November 1999.
- Harian umum sore sinar harapan "UU Syariah ditentang keras di Malaysia," http://www.sinarharapan.co.id/luar_negeri/index.html, akses 20 Februari 2009.
- Ibrahim, Shafie, *The Islamic Party Of Malaysia its Formative Stage and Ideologi*, Kelantan : Nawawi Ismail Publication, 1981.
- Ismail, Yahya, *Bulan Gerhana di Kelantan*, Kuala Lumpur : Dinamika Kreatif, 1978.

- Jabatan Penerangan, Penyelidikan dan Dakwah PAS Pusat, *40 Tahun PAS Mewarisi Kepemimpinan Anbia*, Kuala Lumpur, Jabatan Penerangan, Penyelidikan dan Dakwah PAS Pusat, 1991.
- Jabatan Penerangan dan penyelidikan PAS Pusat, *36 Tahun PAS Meneliti Liku Perjuangan*, Kuala Lumpur: Jabatan Penerangan dan Penyelidikan PAS Pusat, 1987.
- Jabatan Penerangan PAS Pusat, n.d. *Memahami dan Mengenalai Perjuangan Partai Islam se-Malaysia (PAS)*, Kuala Lumpur.
- Konstitusi Malaysia / Perlembagaan Malaysia
- Mohammad, Alias, *Sejarah Perjuangan PAS*, Kuala Lumpur : Gateway Publishing House, 1987.
- Maududi, Abul A'la, Sayyid, *Hukum dan Konstitusi: Sistem Politik Islam*, terj. Asep Hikmat, cet. IV, Bandung : Mizan, 1995.
- Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-15, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mutalib, Hussin, "*Islam dan etnisitas perspektif politik Melayu*", cet I, Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1996.
- Muzaffar, Chandra, *Islamic Resurgence in Malaysia*, Kuala Lumpur: Fajar Bakti, 1987.
- M. Romli, Asep Syamsul, *Demonologi Islam Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, ce. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Marbun, B. N., *Kamus*, hlm. 166.
- Igbal, Muhammad, "Opini-opini Indonesia, Demokrasi di Negeri Jiran," <http://epajak.org.abg>, akses 12 Desember 2009.
- Pejabat Agung PAS, *Perkembangan Partai Islam Se-Malaysia (PAS)*, Kuala Lumpur: Syarikat Prema, 1987.
- Partai Islam se-Malaysia (PAS), <http://www.pas.org.my>, akses 19 Februari 2009.
- Perlembagaan / AD ART partai Islam se-Malaysia (PAS)
- Rahman Haji Abdullah, Dr. Abdullah, *Pemikiran Islam Malaysia Sejarah dan Aliran*, cet. I, Jakarta : Gema Insani Press, 1997.

- Saiful Muzani, *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1993.
- Samsul M. Romli, Asep, *Isu-Isu Dunia Islam*, cet. I, Yogyakarta : DINIMIKA, 1996.
- Syukri Salleh, Muhammad, *Asia Tenggara Konsentrasi Baru Kebangkitan Islam, Perkembangan Kontemporer Gerakan Islam Malaysia: Pergeseran Dari Konfrontatif Ke Kooperatif*, editor : Moeflich Hasbullah, cet. I, Bandung: FUKUSMEDIA, 2003.
- Sayyid Qutb. *Ma'alim fi al-Tariq*, Beirut: Dar al-Shuruq, 1982.
- Shanks, Andrew, *Agama Civil*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- Sanit, Arbi, *Pembaharuan Mendasar Partai Politik*, dalam buku: Mahrus Irsyam dan Lili Romli (editor) "*Menggugat Partai Politik*", Jakarta: Laboratorium Ilmu Politik FISIP UI, 2003.
- Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, cet. ke-3, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Tebba, Sudirman, *Perkembangan Mutakhir Hukum Islam di Asia Tenggara Studi Kasus Hukum Keluarga dan Pengkodifikasiannya*, cet. I, Bandung: t.p., 1993.
- Ust Hussain, Abu Bakar, "Dewan Himpunan Penyokong PAS, Buktikan Islam Membawa Keadilan Untuk Semua," <http://index/phpop/htm>, akses 8 Juni 2010.
- Wan Abdul Rahman Latif, *Parti-parti Politik di Malaysia: Asas Perjuangan dan Penerimaan Masyarakat, dalam dunia Islam*, 1992.
- Wan Abdul Latif , Wan Abdul Rahman, "*Perkembangan Pentadbiran Kerajaan Angkatan 1991-1995 : Satu Analisa Sosio-Politik*," makalah dibacakan pada *seminar Pentadbiran Kerajaan Angkatan Negeri Kelantan 1991-1995* diselenggarakan oleh Pusat Kajian Strategik Negeri Kelantan di Kota Darulnaim, Kota Bharu, Kelantan, 28 Januari 1999.
- "Anggota Sekretariat Persemakmuran," <http://www.thecommonwealt.org>, akses 8 November 2009.
- "Singapura Jalan menuju kemerdekaan, Divisi Penelitian Federal, Perpustakaan Kongres. Seri Buku Pegangan Wilayah/Pengkajian

- Negara. Departemen Angkatan Darat Amerika Serikat,” <http://countrystudies.us/singapore.htm>, akses 9 Desember 2009.
- “Johor,” <http://id.wikipedia.org/wiki/johor>, akses 9 Desember 2009.
- “Kedah,” <http://id.wikipedia.org/wiki/kedah>, akses 9 Desember 2009.
- “Kelantan,” <http://id.wikipedia.org/wiki/kelantan>, akses 9 Desember 2009.
- “Terengganu,” <http://id.wikipedia.org/wiki/terengganu>, akses 9 Desember 2009.
- “Pahang,” <http://id.wikipedia.org/wiki/pahang>, akses 9 Desember 2009.
- “Perak,” <http://id.wikipedia.org/wiki/perak>, akses 9 Desember 2009.
- “Perlis,” <http://id.wikipedia.org/wiki/perlis>, akses 9 Desember 2009.
- “Serawak,” <http://id.wikipedia.org/wiki/serawak>, akses 9 Desember 2009.
- “Pulau Pinang,” http://id.wikipedia.org/wiki/pulau_pinang, akses 9 Desember 2009.
- “*General Report of the Population and Housing Census 2000*, Putrajaya : *Department of Statistics, Malaysia*,” <http://id.wikipedia.org/wiki/istimewa>, 60–64. Akses 21 Desember 2009.
- “Departemen Dalam Negeri Amerika Serikat Malaysia,” <http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn.htm>, akses 12 Desember 2009.
- “Monarki Konstitusional,” http://id.wikipedia.org/wiki/monarki_konstitusional, akses 12 Desember 2009.
- “Departemen Dalam Negeri Amerika Serikat Malaysia,” <http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn.htm>, akses 12 Desember 2009.
- “Malaysia, (Dewan Rakyat), *Inter-Parliamentary Union*,” <http://www.ipu.org/parline/reports.htm>, akses 12 Desember 2009.
- “Pilihan Raya Umum Malaysia 1952,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1952, akses 17 Februari 2010.
- “Pilihan Raya Umum Malaysia 1955,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1955, akses 17 Februari 2010.
- “Pilihan Raya Umum Malaysia 1969,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1969, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 1974,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1974, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 1986,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1986, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 1990,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1990, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 1995,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1995, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 1999,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_1999, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 2004,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_2004, akses 17 Februari 2010.

“Pilihan Raya Umum Malaysia 2008,” http://ms.wikipedia.org/wiki/pilihan_raya_umum_malaysia_2008, akses 17 Februari 2010.

Lampiran 1

TERJEMAHAN

No	Hlm	Bab	Fn	Terjemahan
1	63	IV	85	Bukanlah perkara kebajikan itu hanya kamu menghadapkan muka ke timur dan barat, tetapi kebajikan itu ialah berimannya seseorang kepada Allah dan hari akhirat, dan segala malaikat dan segala kitab dan sekalian Nabi, dan menderma seseorang akan hartanya sedang ia menyayangnya kepada kaum kerabat, dan anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, dan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan, dan kepada orang yang meminta dan untuk memerdekakan hamba abdi, dan mengerjakan sembahyang serta mengeluarkan zakat, dan menyempurnakan janjinya apabila berjanji, sabar dalam masa kesempitan, dan masa kesakitan, dan juga dalam masa bertempur dalam perjuangan perang sabil, mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman dan mengerjakan kebajikan dan mereka itulah juga orang-orang yang bertakwa. (QS : Al-Baqarah (2) : 177)
2	64	IV	86	Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. (QS : Al-A'raaf (7) : 96)
3	64	IV	87	laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS : Al-Maa'idah (5) : 38)
4	65	IV	88	Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. karena itu Barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (QS : Al-Baqarah (2): 256)

BIOGRAFI TOKOH DAN ULAMA

Abu A'la Al-Maududi

Abu A'la al-Maududi dilahirkan pada tanggal 3 Rajab 1321 bertepatan dengan 25 September 1903 H di Aurangabad, kota yang terkenal di Kesultanan Hyderabad (Deccan), sekarang dikenal dengan Andhra Prades, India. Dari pihak ayah, al-Maududi merupakan keturunan Nabi Muhammad sehingga beliau berhak mendapat kehormatan memakai nama "sayyid". al-Maududi memperoleh pendidikan menengah di Madrasah Fawqaniyah, sekolah yang menggabungkan pendidikan ala barat modern dengan pendidikan Islam tradisional. Setelah itu, al-Maududi melanjutkan pendidikan tingginya di perguruan tinggi Darul Ulum di Hyderabad. Namun pendidikan formalnya di Darul Ulum terhenti karena bapaknya sakit yang kemudian meninggal dunia. Kemudian al-Maududi tetap bersemangat melanjutkan pendidikannya walaupun di luar lembaga-lembaga pendidikan reguler. Hal ini terbukti, pada awal tahun 1920 al-Maududi sudah menguasai bahasa Arab, Parsi, dan Inggris, sehingga dengan penguasaan bahasa asing disamping bahasa Urdu sangat membantu al-Maududi untuk belajar sendiri. Setelah berhenti dari pendidikan formal, al-Maududi berbelok kepada jurnaisme untuk mencari nafkah hidup. Pada tahun 1918 al-Maududi telah menulis artikel dalam bahasa Urdu untuk surat kabar setempat. Pada tahun 1920, dalam usia 17 tahun, al-Maududi diangkat sebagai editor surat kabar Taj yang diterbitkan di Jabalpure. Pada akhir tahun 1920, al-Maududi memegang pimpinan surat kabar Muslim (1921-1923), dan kemudian al-Jamiat (1925-1928) yang di terbitkan oleh organisasi ulama-ulama muslim.

Yusuf Qardawi

Nama aslinya adalah Yusuf Abdullah al-Qardawi, beliau dilahirkan pada tanggal 9 September 1926 M di desa Safat Turab, terletak di bagian barat Mesir. Beliau adalah tamatan Fakultas Syari'ah Universitas al-Azhar, Cairo, Mesir pada tahun 1953, pada tahun 1957 beliau melanjutkan ke Lembaga Tinggi Riset dan Penelitian Masalah-masalah Islam, pada tahun 1960 melanjutkan ke Pasca Sarjana (Dirasat 'Ulya) di Universitas al-Azhar, Cairo, Mesir dan lulus doctor pada tahun 1970 dengan disertasi yang hingga kini cukup fenomenal sebagai kitab zakat terlengkap yaitu *Fiqh az-Zakat*. Di antara karya-karya beliau lainnya adalah *Fiqh Peradaban* dengan judul asli *as-Sunnah: Masdaran li al-Ma'rifah wa al-Hadarah*, *Fiqh al-Ikhtilaf* dengan judul asli adalah *asy-Syahwah al-Islamiyah - baina al-Ikhtilaf al-Masyru' wa at-Tafaruq al-Mazmumi*.

Sayyid Quthb

Sayyid Quthb (1906–1966) adalah seorang penulis Mesir, pendidik Islam, penyair dan intelektual terkemuka di Ikhwanul Muslimin Mesir pada 1950-an dan 60-an. Sayyid Quthb Penulis dari 24 buku, termasuk novel, kritik seni sastra, bekerja pada pendidikan, ia terkenal karyanya di dunia Muslim tentang apa yang dia yakini menjadi peran sosial politik Islam, khususnya dalam bukunya yaitu Keadilan Sosial dan *Ma 'alim fi-l-Tariq* dan *Fi Zilal al-Qur'an* (Di bawah naungan Al Qur'an). Meskipun sebagian besar pengamatan dan kritik yang ditujukan pada dunia Muslim, Quthb juga dikenal penolakan tentang masyarakat dan budaya Amerika Serikat yang dilihatnya sebagai terobsesi dengan materialisme dan kekerasan.

Jamaluddin al-Afghani

Sayid Jamaluddin Asadabadi, Jamaluddin Afghani atau Jamaluddin al-Afghani (1838-1897) merupakan seorang aktivis politik dan nasionalis Islam di Afghanistan, Iran, Mesir dan Empayar Uthmaniyyah semasa kurun ke-19. Beliau merupakan salah seorang pelopor pemoderenan Islam. Beliau berpegang teguh dengan akidah Syiah. Sebagai modernis Islam pertama, yang pengaruhnya dirasakan di beberapa Negara, Afghani memicu kecenderungan menolak tradisionalisme murni dan westernisme murni. Meski Afghani di kemudian hari dan sejak meninggalnya dikaitkan khususnya dengan pan-Islam, tulisan pan-Islamnya hanya menjadi sebahagian dari dasawarsa penting 1880-an. Dalam hidupnya dia mempromosikan berbagai sudut pandang yang sering bertentangan. Dan pikirannya juga memiliki afiniti dengan berbagai kecenderungan di dunia Muslim. Ini meliputi liberalisme Islam yang diserukan khususnya oleh Muhammad 'Abduh, orang Mesir yang menjadi muridnya.

Rasyid al-Ghannushi

Rasyid al-Ghannushi adalah Tunisia Islamis lahir pada tahun 1941 di luar al-Hama provinsi Qabis Tunisia selatan. Ia menerima gelar sertifikat setara dengan Baccalaureate pada tahun 1962 dari Universitas Zaytuna. Ia masuk sekolah pertanian di Universitas Kairo pada tahun 1964, tetapi setelah pengusiran Tunisia dari Mesir karena sengketa antara Gamal Abdel Nasser dan Habib Bourguiba, ia berangkat ke Suriah belajar filsafat di University of Damascus, lulus pada tahun 1968. Setelah terbukanya ruang politik pada 1981 oleh Borguiba, beliau mendirikan "al-ittijah al-islami" atau Islam Tendensi Gerakan. Beliau dan pengikutnya pernah ditangkap, dihukum sebelas tahun penjara dalam Bizerte. Ia dibebaskan pada tahun 1984, kembali ke penjara pada tahun 1987 dengan hukuman seumur hidup. Dia pindah ke Eropa sebagai pengasingan politik, dan tinggal di sana sampai awal 1990-an. Selain itu beliau ialah seorang penulis di antara tulisannya ialah “Gerakan Islam dan isu perubahan” dan “Kewarganegaraan hak di negara Islam”.

Ustaz Abu Bakar al-Baqir

Ustaz Abu Bakar Baqir lahir di Gunung Semanggol, Perak pada 1907. Ketika usia enam tahun, belajar hingga darjah lima (tertinggi) di Sekolah Melayu

Semanggol serta mempelajari fardu ain dan Al-Quran. Kemudian kurang lebih 6 tahun dia mondok di Madrasah Al-Rahmaniah, Semanggol yang diasaskan oleh Haji Abdul Rahman Mahmud. Beliau belajar ilmu fiqh, tauhid, tafsir, Al Quran dan hadis serta tata bahasa Arab. Ustaz Abu Bakar al-Baqir atau dikenal Syaikh Abu Bakar al-Baqir berketurunan Jawa. Datuknya berasal dari Kendal, Jawa Tengah. Datuknya Haji Abdul Jabbar, ialah orang pertama dari keluarganya yang datang menetap di Gunung Semanggol lebih kurang 1850-an. Haji Abdul Jabbar untuk pertama kalinya tinggal di Klang, Selangor, kemudian pindah ke Kuala Kurau, Perak, untuk akhirnya pindah dan menetap di Gunung Semanggol.

Tuan Guru Haji 'Abdullah bin Haji 'Abdul Rahman

Tuan Guru Haji 'Abdullah bin Haji 'Abdul Rahman bin Haji Che Wan bin Senik bin Haji Muhammad bin Lebai 'Abdul Lathif lahir pada hari Jumaat, 11 Februari 1933 di Lubok Tapah, Pasir Mas, Kelantan. Awal mula belar ilmu agama dengan ayahandanya sendiri, Tuan Guru Haji Abdul. Pada tahun 1953, beliau melanjutkan pengajiannya ke Makkah al-Mukarramah untuk menimba ilmu dengan para ulama di Masjidil Haram. Setelah lebih kurang 14 tahun menimba ilmu di sana, beliau akhirnya kembali ke Kelantan dan menjadi penerus pondok ayahandanya di Lubok Tapah. Beliau ulamak besar di Malaysia dan berguru pada ulam-umak besar antara lain Syaikh Ismail bin 'Abdul Qadir al-Fathani (Pak Da `Eil), Syaikh 'Abdul Qadir bin 'Abdul Muthalib al-Mandili, Syaikh Zakaria Bilal, Syaikh Muhammad Daud Sulaiman al-Kelantani, Syaikh Hasan Muhammad al-Masyath, Habib 'Alawi bin 'Abbas al-Maliki dan Syaikh 'Abdul Jalil al-Indonisi.

Prof. Dr. Burhanuddin Al-Helmy

Amir Burhanuddin bin Ungku Muhammad Nor dilahirkan pada 28 Agustus 1911 di Changkat Tualang Perak. belia mendapat pendidikan awal di kelas Al-Quran dan agama dan sekolah Melayu. Dia melanjutkan ke Sekolah Agama Sungai Jambu, Sumatra Barat pada tahun (1924-1926). Pada tahun 1926, Burhanuddin Al-Helmy meneruskan pelajarannya di Pondok Pulau Pisang, Jitra, Kedah dan meneruskan ke Madrasah Al-Masyhur Al-Islamiah, Pulau Pinang tamat senawi pada tahun 1934. Beliau mendapat beasiswa dari seorang hartawan India muslim dari Pulau Pinang dan melanjutkan di Universiti Aligarh India bidang sastera dan falsafah dan mendapat gelar PhD. Sekembalinya belajar dari India dan pengembaraannya ke Palestin dan Turki, beliau kembali bertugas sebagai guru bahasa Arab di Sekolah Arab Al-Juned Singapura. Ketika di Singapura, beliau belajar ilmu kedokteran homeopati dan beliau mendapat ijazah dari Ismailiyah Medical College, Hyderabad, India. Dengan kelayakan ini, beliau membuka sebuah klinik di Johor Bahru dan klinik di Jalan Picitan, Singapura. Selain itu beliau sebagai aktivis politik termasuk pernah menjabat sebagai presiden PAS (1956-1969).

Dr. Haji Mohd Asri bin Haji Muda

Tan Sri Datuk Dr. Haji Mohd Asri bin Haji Muda lahir di Kampung Masjid, Kota Bharu, Kelantan (10 Oktober 1923 - 28 Agustus 1992) merupakan Presiden PAS (1969-1982). Beliau mendapat pendidikan awal dalam bidang agama, bahasa Melayu dan Inggeris di Sekolah Majlis Ugama Islam, Kota Bharu. Beliau juga menerima pendidikan non-formal di Pondok Masjid Muhammadi, Kota Bharu. Pada tahun 1947, beliau mengajar di Madrasah Al-Ihya Asy-Syariff, Gunung Semanggol, Perak sebagai guru agama. Peran politik beliau sejak dilantik sebagai Speaker Dewan Undangan Negeri Kelantan pada 1959 hingga 1963. Beliau pernah dilantik sebagai Menteri Besar Kelantan dari tahun 1964 hingga tahun 1972. Kemudian, beliau dilantik sebagai Menteri Pembangunan Tanah dan Kemajuan Wilayah dari 1 Januari 1973 hingga 9 November 1977. Beliau menjabat Yang Di Pertua Agung PAS semasa Dr Burhanuddin Al Helmy ditahan ISA. Beliau dilantik sebagai Yang Di-Pertua atau Presiden PAS pada 1969 setelah kematian Dr. Burhanuddin Al Helmy.

Tuan Guru Haji Yusof Rawa

Tuan Guru Haji Yusof Bin Haji Abdullah Ar-Rawi (atau dikenali sebagai Tuan Guru Haji Yusof Rawa lahir di Lebuh Acheh, Pulau Pinang (1922-28 2000). Beliau pada mulanya belajar di Sekolah Melayu di Jalan Carnavon kemudian berpindah ke Sekolah Chowrasta. Di peringkat menengah pula beliau memasuki sekolah Inggeris yaitu *Government English School* kemudian meneruskan ke *Penang Free School* sehingga memperolehi *Junior Cambridge*. Beliau adalah seorang niagawan yang disegani. Beliau merupakan salah seorang pengasas Dewan Perniagaan Melayu Pulau Pinang dan dilantik sebagai Bendahari Kehormat yang pertama dalam pertubuhan tersebut. Beliau juga adalah tokoh gerakan Islam dan mantan Yang Di-Pertua atau Presiden PAS (1982-1988). Beliau adalah satu-satunya pemimpin PAS yang memegang kedua-dua jawatan terpenting dalam parti, yaitu Presiden dan juga Mursyidul Am. Penglibatan beliau dalam politik bermula selepas menjawat jawatan Pesuruhjaya PAS Negeri Pulau Pinang menggantikan Ustaz Ahmad Azzam yang berpindah tempat Beliau juga adalah putera Pulau Pinang yang pertama menjawat jawatan Menteri dalam kabinet Malaysia.

Dato' Fadzli Mohd Noor

Dato 'Haji Fadzil Mohd Noor lahir di Medan, Barat 13 Maret 1937, meninggal 23 Juni 2002) Beliau mendapat pendidikan awal di Sekolah Melayu Derga, Alor Setar dan Maktab Mahmud pada tahun 1951 sebelum melanjutkan pelajaran ke Universitas Al Azhar Mesir dan mendapat beasiswa dari kerajaan Kedah pada 1963 hingga 1967. Sekembalinya dari Mesir ia mengajar di Maktab Mahmud dan kemudian menjadi dosen di Universitas Teknologi Malaysia (UTM). Ustaz Fadzil Noor pernah menjadi Sekretaris Persatuan Ulama Malaysia (1974-1976), Sekretaris Deskripsi ABIM (1973-1974) dan Wakil Presiden ABIM (1974-1978) dan Presiden (1988-2002). Ia mulai ikut dalam Pemilu pada 1978 menentang Datuk Senu Abdul Rahman tetapi kalah. Pada tahun 1981, ia diangkat sebagai Wakil Presiden PAS pada 30 Maret 1989

dimasa Tuan Guru Haji Yusof Rawa terpilih sebagai Presiden PAS setelah pengunduran Tuan Guru Haji Yusof Rawa beliau terpilih sebagai Presiden (1988-2002).

Datuk Seri Tuan Guru Haji Abdul Hadi bin Awang

Datuk Seri Haji Abdul Hadi bin Awang lahir 20 Oktober 1947 adalah Presiden Parti Islam Se-Malaysia (PAS) terakhir, beliau seorang Islamis partai politik Trenggano Malaysia. Beliau menjabat Menteri Besar Terengganu (1999-2004), beliau adalah anggota parlemen Negara untuk Rhu Rendang dan Anggota Parlemen untuk Marang di Terengganu. Beliau lulusan *Islamic University of Madinah Al-Azhar University*. Beliau menerima pendidikan di sekolah-sekolah lingkungan sebelum melanjutkan studinya di Universitas Islam Madinah (1969-1973), kemudian melanjutkan ke *Islamic University of Madinah Al-Azhar University*. Setelah kembali ke Malaysia ia bergabung dengan ABIM pada tahun 1977, di mana ia dengan cepat menjadi kepala negara untuk ABIM Selangor. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan PAS. ketika Fadzil Noor terpilih menjadi presiden PAS ia menjadi wakil presiden PAS tahun 1989. Ketika Fadzil Noor meninggal karena serangan jantung Haji Abdul Hadi bin Awang menggantikan sebagai Presiden PAS (2002 sampai sekarang).

**PERLEMBAGAAN
PARTI ISLAM SE MALAYSIA (PAS)
(PINDAAN 2010)**

MUQADDIMAH

BAHAWA dengan sesungguhnya adalah diisytiharkan, demi untuk menyempurnakan taqwa kepada Allah dan kebaktian kepada sesama manusia, yang dijadikan bagi menegakkan AL AMRU BIL MA'RUF WAN NAHYU 'ANIL MUNGKAR dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, maka inilah diisytiharkan sebuah pertubuhan yang dinamakan "PARTI ISLAM SEMALAYSIA"

**BAB YANG PERTAMA
NAMA DAN PEJABAT YANG DIDAFTARKAN**

FASAL 1. Nama Pertubuhan ini ialah 'Parti Islam Se Malaysia ringkasnya disebut 'PAS' sahaja.

FASAL 2. Pejabat Agung PAS yang didaftarkan pada masa ini ialah:

FASAL 66. Jawatankuasa Kerja Dewan Muslimat PAS Kawasan

- (1) Jawatankuasa Kerja Dewan Muslimat PAS Kawasan itu adalah terdiri dari :
 - (a) Ketua
 - (b) Timbalan Ketua
 - (c) Naib Ketua
 - (d) Setiausaha
 - (e) Bendahari
 - (f) Ketua Penerangan, dan
 - (g) Dua belas orang Jawatankuasa yang lain.
- (2) Ketua, Timbalan Ketua, Naib Ketua dan lapan orang daripada Ahli Jawatankuasa yang disebutkan dalam ceraiian (1)(g) Fasal ini hendaklah dipilih dan dilantik oleh Mesyuarat Agung Tahunan Dewan Muslimat PAS Kawasan itu daripada Muslimat-Muslimat PAS pada tiap-tiap dua tahun sekali atau pada mana-mana Mesyuarat Agung Tahunan yang ada pemilihan.
- (3) Setiausaha, Bendahari, Ketua Penerangan dan empat orang lagi Jawatankuasa yang disebutkan dalam ceraiian (1)(g) Fasal ini hendaklah dilantik oleh Ketua di dalam dan dengan persetujuan

mesyuarat Jawatankuasa Kerja Dewan itu daripada Muslimat-Muslimat PAS dalam Kawasan itu, dan akan memegang jawatan itu selama dua tahun atau sehingga kepada Mesyuarat Agung Tahunan Dewan Muslimat PAS Kawasan yang akan datang yang ada pemilihannya, atau sehingga ia berhenti atau diberhentikan dengan apa-apa sebab jua pun.

- (4) "Jika sekiranya Ketua Dewan Muslimat PAS Kawasan itu berhenti atau diberhentikan dengan apa-apa jua sebab sekalipun, maka Timbalan Ketuanya hendaklah memangku jawatan itu sehingga kepada Mesyuarat Agung yang akan datang yang ada pemilihannya. Dan jika kedua-duanya berhenti atau diberhentikan dengan apa-apa jua sebabpun maka Naib Ketuanya hendaklah dilantik memangku jawatan ketuanya dan seorang daripada Jawatankuasa Kerja Dewan Muslimat PAS Kawasan hendaklah dilantik memangku Jawatan Timbalan Ketua Dewan itu dan seorang dilantik memangku Jawatan Naib Ketua Dewan itu di dalam dan dengan persetujuan mesyuarat Jawatankuasa Dewan Muslimat PAS Kawasan sehingga kepada Mesyuarat Agung yang akan datang, dan jika Naib Ketuanya juga berhenti atau diberhentikan maka seorang daripada Jawatankuasa Kerja Dewan Muslimat PAS Kawasan hendaklah dilantik memangku Jawatan Ketua Dewan Muslimat PAS Kawasan dan seorang dilantik memangku Jawatan Timbalan Ketua Dewan Muslimat PAS Kawasan

Lampiran V

CURRICULUM VITAE

Nama : W A R S I S
Tempat Tgl Lahir : Pamekasan, 16 Mei 1987
Email : mwharcis@yahoo.co.id
Alamat Asal : Ibaih Sana Tengah Kec. Pasean Kab. Pamekasan
Alamat Jogja : Wisma Arek Lancor JL. Pedak No. 16 Karangbendo

A. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris FORSI Bata-Bata Pamekasan, tahun 2000 - 2001
2. Ketua Korps KORDISKA UIN Suka Yogya, tahun 2005
3. Ketua II Korps Germanis PMII Rayon Syariah UIN Suka, tahun 2005
4. Div. Anak Asuh KORDISKA UIN Suka Yogya, tahun 2005 - 2006
5. Div. Intelektual PMII Rayon Syariah UIN Suka, tahun 2006 - 2007
6. Div. Pers BEM J JS Fak. Syariah UIN Suka Yogya, tahun 2007 - 2008
7. Staff PSDA KOPMA UIN Suka Yogya, tahun 2006 - 2008
8. Kepala Bidang PSDA KOPMA UIN Suka Yogya, tahun 2008 - 2009
9. Sekjen Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta (HKMY), tahun 2008 - 2009
10. Divisi Usaha Hima Kosgoro 1957 Yogyakarta, tahun 2010

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 4 Sana Tengah Kec. Pasean, tahun 1998
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bustanul Muhtadiin Ibaih
3. MTS Pon. Pes. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, tahun 2001
4. MA Pon. Pes. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, tahun 2003
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010

C. PENGALAMAN KERJA

1. Desainer Muba Printing Bata-Bata, tahun 2000
2. Pimpinan Media Campus, tahun 2008
3. Tim Surveyor PT. ACG (PT. Arah Cipta Guna) 1 Sep – 30 Nov 2008
4. Marketing Spesialis Media Centerlink, Mei-Juni 2009
5. Tim Surveyor *Center of Health Behavior and Promotion* (CHBP), FKU UGM 9 Juli – 5 Agustus 2009
6. Tim Surveyor PT SI (PT. Surveyor Indonesia) 1 Agus - 30 Sep 2009
7. Tim Surveyor PT Profex Bina Pratama 8 Sep – 8 Nov 2009
8. Trainer dan Pengelola LAPENKOPWIL DIY, tahun 2009-sekarang
9. Owner Golden Group Yogyakarta, tahun 2009 – sekarang
10. Tim Desainer Suzuki Medan Jaya Group, Februari-Juni 2010
11. Tim Independent Pembentukan Skunder Koperasi Pemuda Yogyakarta (koperasi HKMY), tahun 2010.
12. Inisiator dan Pencetus Pembentukan FOKMAS, tahun 2010

Penulis
W A R S I S